

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan pendekatan kuantitatif, agar topik resiliensi dapat dihubungkan dengan variabel lain untuk memperkaya penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga dapat menggali resiliensi pada remaja yang berhubungan dengan putus cinta, karena responden remaja pada topik penelitian tersebut masih minim diteliti.

Kepustakaan

- Agustiani, H. (2009). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Aditama.
- Anderson, M. A. (2006). The relationship among resilience, forgiveness, and anger expression in adolescent. Thesis : The University of Maine.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2013). Kesehatan Reproduksi Remaja. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*.
- Barber, Lindsay L. (2011). *Getting Over A Relationship Breakup: Testing Two Interventions To Facilitate Recovery*. Disertation : University of Missouri
- Boyatzis, R.E. (1998). *Transforming qualitative information: thematic analysis and code development*. Thousand Oaks: Sage Publication
- Costa, P.T. Jr., & McCrae, R. R. (1988). Personality in adulthood: A six-year longitudinal study of self-reports and spouse ratings on the NEO Personality Inventory. *Journal of Personality and Social Psychology*.

- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Everall, R. D., Altrows, K. J., & Paulson, B. L. (2006). Creating a future: *A study of resilience in suicidal female adolescents*. *Journal of Counseling and Development*, 84 (4).
- Fereday, J., & Muir-Cochrane, E. (2006). *Demonstrating rigor using thematic analysis: a hybrid approach of inductive and deductive coding and theme development*. *International Journal of Qualitative Methods*, 5 (1).
- Finlay, Linda. (2006). ‘Rigour’, ‘Ethical Integrity’ or ‘Artistry’? Reflexively Reviewing Criteria for Evaluating Qualitative Research. *British Journal of Occupational Therapy*. 69(7), 319-326.
- Hayes, N. (1997). Theory-led thematic analysis: Social identification in small companies. In N. Hayes (Ed.), *Doing qualitative analysis in psychology* (pp. 93–114). Psychology Press/Erlbaum (UK) Taylor & Francis.
- Havighurst, R. J. (1972). *Developmental tasks and education*. New York : David McKay.
- Holaday. (2001). Resilience and Severe Burns. *Journal Of Conseling & Development*. Vol. 3 no. 6 hal. 12-24
- Kerry R. Carter, David Knox & Scott S. Hall (2018) Romantic Breakup: Difficult Loss for Some but Not for Others, *Journal of Loss and Trauma*, 23:8, 698-714.

- Lindenfield, Gael. (2005). *Putus cinta bukan akhir segalanya, Saran dan strategi untuk bangkit kembali dari patah hati* (Pertama). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Luthar, S. S. (2003). *Resilience and vulnerability: Adaptation in the context of childhood adversities*. Cambridge University Press.
- Meichenbaum, D. (1998). *How Educators Can Nurture Resilience in High Risk Children and Their Families*. Ontario: Waterloo University.
<http://www.teachsafeschools.org/Resilience.pdf>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2017.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.
- Oktaviani, R. (2010). *Upaya Meningkatkan Regulasi Emosi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Remaja Di Panti Asuhan Yayasan Al Hidayah Desa Desel Sadeng Kecamatan Gunung Pati Semarang Tahun 2010*. Tesis (tidak diterbitkan). Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Reivich. (2002). *The Resilience Factor ; 7 Essential Skill For Overcoming Life's Inevitable Obstacle*. New York, Broadway Books
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor: 7 Keys To. Finding Your Inner Strength And Overcome Life's Hurdles*. New York: Broadway Books.
- Saldana, J. (2009). *The Coding Manual for Qualitative Researchers*. Los Angeles, CA Sage Publications.
- Santrock, J.W. (2011). *Life-Span Development Thirteenth Edition*. New York:Mc Graw Hill.

- Sarwono. (2011). Psikologi Remaja. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Solichatun, Yulia. (2011). Stress dan Strategi *Coping* pada Anak Didik di Lembaga Perasyarakatan anak. Jurnal Psikoislamika, Jurnal Psikologi Islam (JPI) Vol 8 No.1 2011 23-42.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suwarjo. (2008). *Konseling Teman Sebaya untuk Mengembangkan Resiliensi Remaja*. UI Jakarta: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Ilmu Pendidikan .
- Widuri, E. L. (2012). Regulasi Emosi Dan resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama. Jurnal Humanitas, vol. 9 no. 2, 142 - 156.
- Yulianingsih, Yuli. (2012). Strategi Coping Pada Remaja Pasca Putus Cinta. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yuwanto, L. (2010). *Mobile Phone Addict*. Surabaya: Putra Media Nusantara.